



Ikan tambakan adalah salah satu jenis ikan yang terdapat di provinsi Jambi, dimana ikan tersebut bila dibandingkan dengan jenis ikan lain tidak jauh berbeda baik didalam pemeliharaan maupun dalam pemasarannya sebagai ikan konsumsi. Untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin hari makin meningkat, pembenihan merupakan faktor penentu karena mempengaruhi terhadap pemeliharaan selanjutnya.

MEMPERSIAPKAN INDUK

Ikan tambakan mulai dapat dipijahkan setelah berumur 12-18 bulan, beratnya kira-kira 150 gram dan panjangnya \pm 20 cm. Untuk jelasnya perbedaan induk jantan dan betina dapat dilihat antara lain:

Induk Jantan:

- Badannya lebih tipis, memanjang, keras (tidak lembek).
- Kalau dipegang agak liar.
- Warnanya lebih tua daripada ikan betina.

Induk betina:

- Badannya lebih tebal dan lembek.
- Dipegangnya agak jinak.
- Warna sisik putihnya kelihatan lebih terang daripada ikan jantan.

CIRI-CIRI INDUK YANG PANTAS DIPIJAHKAN

Induk Jantan:

Bila perut diurut kearah anus akan

PEMBENIHAN IKAN TAMBAKAN

Agustus, 1992

Agdex: 492/40

mengeluarkan cairan berwarna putih susu (sperma).

Induk betina:

- Tanda-tanda yang sudah matang telur:
- Perutnya buncit seperti berbisul.
 - Pangkal sirip dadanya kemerah-merahan.
 - selang waktu bertelur terakhir minimal 3 bulan.

PERSIAPAN

1. Kolam

Pada saat pemilihan induk ikan yang akan dipijahkan, kolam pemijahan harus dipersiapkan dengan cara sbb:

- Pematang kolam diperbaiki.
- Dasar kolam diperbaiki dan dikeringkan selama 3 hari.
- Buat saluran ditengah kolam.
- Pada saluran pemasukan dan pengeluaran air dipasang saringan.
- Kedalaman kolam cukup 50 - 75 cm.
- Luas kolam tergantung pada keadaan tanah.

2. Pelindung

Telur dan anak ikan tambakan yang yang baru menetas, sifatnya terapung pada permukaan air, maka perlu perlindungan dari pukulan air hujan, terik matahari dan tiupan angin kencang. Untuk melindungi telur dan anak ikan tersebut perlu dipasang hamparan jerami yang sekaligus berfungsi sebagai pupuk

yang dapat menumbuhkan makanan bagi anak ikan. Pemasangan hamparan jerami sebagai pelindung dapat dilakukan sbb:

- a. Pada kolam yang tidak luas, jerami dihamparkan diseluruh permukaan kolam dengan cara menebarkannya sebelum kolam diairi.
- b. Pada kolam yang cukup luas, jerami dihamparkan disepanjang tepi kolam saja, dengan cara menebarkannya sebelum kolam diairi.
- c. Membatasi hamparan jerami pada sebagian kolam dengan membuat papan sebagai pembatas.

PELAKSANAAN

- Induk-induk ikan yang telah dipilih terlebih dahulu harus diberok selama 3-7 hari, dimana induk jantan harus dipisahkan dengan induk betina.
- Selama pemberokan induk ikan tidak perlu diberikan makanan tambahan.
- Pada pagi hari kolam pemijahan diisi air setinggi 30 cm, kemudian induk-induk ikan tambakan yang telah diberok dilepas dengan perbandingan 1 : 1 atau berat induk ikan betina kira-kira sama dengan berat induk ikan jantan.
- Kemudian air kolam ditinggikan sampai ketinggian maksimal.
- Pemijahan biasanya berlangsung pada malam hari sampai menjelang subuh dengan tanda-tanda adanya bau amis apabila kita mendekati kolam.

- Telur ikan tambakan biasanya terapung seperti butir-butir minyak.
- Satu hari kemudian telur-telur tersebut telah menetas.

PEMELIHARAAN

Untuk mempercepat pertumbuhan anak ikan tambakan didalam kolam dapat dilakukan pemberian pupuk kandang serta daun-daunan yang cepat membusuk.

Seminggu setelah anak ikan tambakan menetas dapat dilakukan pemupukan kolam sebanyak 20 kg pupuk kandang dan 40 kg daun-daunan per 100 m² luas kolam, dimana pupuk kandang diberikan sedikit demi sedikit sampai anak ikan berumur + 10 hari. Selanjutnya kolam harus digaru 2 kali sehari supaya makanan ikan yang berada di dasar kolam terapung.

Pemupukan dapat juga dilakukan dengan pupuk buatan seperti TSP sebanyak 1kg/100m² luas kolam. TSP tersebut dilarutkan dahulu kemudian diciprat-cipratkan keseluruh kolam dan dilakukan satu kali seminggu.

P A N E N

Anak ikan yang telah berumur 3-6 minggu telah dapat dipungut/dipanen dan di jual ke pasar. Pemungutan hasil dilakukan dengan cara terlebih dahulu mengangkat jerami sebagai pelindung, kemudian kolam dikeringkan sampai air kolam hanya berada pada selokan dan kobakan kolam. Anak ikan ditangkap dengan ayakan atau jaring halus dan ditampung didalam keramba pikulan yang berisi air jernih.

TIDAK DIPERDAGANGKAN

